

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Diera globalisasi seperti sekarang ini, orang yang peduli terhadap sesama lambat laun semakin berkurang. Banyak orang yang kurang peduli terhadap sekitarnya, mereka yang apatis terhadap orang-orang yang kurang mampu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Realitanya ketika mereka yang kurang mampu meminta-minta di jalanan, mereka yang mampu tidak peduli dengan adanya mereka yang meminta-minta. Pada dasarnya kehidupan manusia dituntut untuk berbudi pekerti dan sikap peduli terhadap sesama, dimana setiap perbuatan dapat diterima di dalam lingkungan masyarakat. Tidak jauh dari ajaran islam yang telah mengajarkan umatnya untuk bermasyarakat, bersosial, dan berbudaya selalu, yang dilandasi dengan akhlakul karimah.

Sedekah asal kata bahasa Arab shodaqoh yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian di atas oleh para fuqaha (ahli fikih) disebut sadaqah at-tatawwu' (sedekah secara spontan dan sukarela).

Sedekah istilah ini berasal dari kata sadaqah yang dalam bahasa arab berarti benar atau kebaikan. Sedekah lazim diartikan sebagai pemberian

seseorang kepada orang lain secara sukarela sebagai kebaikan dengan semata mengharap ridha Allah.<sup>2</sup>

Firman Allah S.W.T dalam QS: Al-Baqarah 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ

وَأِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu di kembalikan.”<sup>3</sup>*

Masih banyak diluar sana orang-orang yang tidak seberuntung kita. Untuk itu kita harus peduli antar sesama, dan dapat kita jadikan bekal di akhirat nanti, karena sedekah sekecil apapun itu akan sangat berguna bagi orang yang membutuhkan.

Firman Allah S.W.T dalam QS: Al-Baqarah 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat*

<sup>2</sup> Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: C.V. Senitrama, 1988), Cetakan. 2, hlm. 289.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, “*AL-QUR’AN DAN TERJEMAHNYA*”, (Jakarta: Al-Mujamma’, 1971), hlm. 60

*baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*”<sup>4</sup>

Menindaklanjuti permasalahan diatas, Dalam dunia pendidikan penanaman sikap peduli sosial sangatlah penting ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada peserta didik agar kelak menjadi manusia yang memiliki sikap peduli sosial. Proses penanaman sikap peduli sosial ini dimulai sejak dini, mungkin dengan berbagai metode seperti keteladanan, atau contoh perbuatan, dengan nasihat, permainan, cerita, pembiasaan tingkah laku, pembiasaan perkataan, Perhatian, pemantauan dan lain-lain.<sup>5</sup>

Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan sekolah dalam rangka memberikan pelatihan sikap peduli bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang ditanamkan melalui kegiatan bersedekah, serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik. Tujuannya adalah membiasakan anak didik untuk bershodaqah dan infaq, tidak menjadi pribadi yang bakhil serta membentuk pribadi siswanya untuk senantiasa mengingat bahwa pada hartanya terdapat pula hak untuk fakir miskin sehingga terbentuk pribadi yang yahtamu, murah hati dan ringan tangan dalam menolong

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, “*AL-QUR’AN DAN TERJEMAHNYA*”, (Jakarta: Al-Mujamma’, 1971), hlm. 47

<sup>5</sup> Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 73-82

sesama serta menjaga hubungan antar manusia (*Hablu Minannas*) dan bertaqwa kepada Allah swt.<sup>6</sup>

Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik. Keunggulan non akademik dinyatakan dengan ketrampilan dan perilaku yang diperoleh siswa selama mengikuti program keagamaan dari sekolah. Di luar kerangka itu, mutu luaran juga dapat dilihat dari nilai-nilai hidup yang dianut, moralitas, dorongan untuk maju dan lain-lain yang diperoleh peserta didik selama menjalani pendidikan.<sup>7</sup>

Pelaksanaan program Sedekah Minimal Seribu (SMS) di MAN 2 Kediri dilaksanakan rutin setiap hari jum'at dan kegiatan tersebut telah disusun secara terjadwal dan terstruktur. Program rutin Sedekah Minimal Seribu (SMS) setiap hari jum'at wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa madrasah. Tanggung jawab atas program Sedekah Minimal Seribu (SMS) di MAN 2 Kediri menjadi tanggung jawab bersama, untuk seluruh warga madrasah bukan hanya tanggung jawab guru PAI saja, untuk guru pada disiplin ilmu yang lain ikut pula

---

<sup>6</sup> Lina Nur Abidah, Skripsi: "*EFEKTIVITAS PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURWOASRI KEDIRI*" (Surabaya: UINSA, 2013), hlm. 109.

<sup>7</sup> Rahmat Mulyana, "*Mengartikulasi Pendidikan Nilai*", (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 215-217.

berpartisipasi dalam pelaksanaan program Sedekah Minimal Seribu (SMS) untuk mendidik, mengarahkan, serta membimbing para siswanya.<sup>8</sup>

Alasan peneliti memilih judul “Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) Dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri” karena pada lembaga tersebut melatih sikap peduli terhadap sesama (hablu minannas). Lembaga sekolah ini tidak hanya mengunggulkan nilai-nilai akademiknya saja, lembaga ini juga menanamkan dan nilai-nilai agama yang salah satunya adalah sikap peduli terhadap sesama untuk membentuk karakter dan akhlakul karimah peserta didik yang di bimbing oleh pendidik kepada peserta didik di MAN 2 Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri?
2. Bagaimana implementasi Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri?
3. Bagaimana implikasi Pelaksanaan Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri?

---

<sup>8</sup> Lina Nur Abidah, Skripsi: “*EFEKTIVITAS PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURWOASRI KEDIRI*” (Surabaya: UINSA, 2013), hlm. 109.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui implementasi Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri.
3. Untuk mengetahui implikasi Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan dan mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan dan pertimbangan pemikiran kepada:

- a. Bagi Kepala MAN 2 Kediri

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan program keagamaan serta untuk mengembangkan lembaga pendidikan khususnya di MAN 2 Kediri dalam program terkait

membentuk sikap peduli siswa. Utamanya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru maupun siswa yang belum memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam program sedekah minimal seribu (sms) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri.

b. Bagi Siswa MAN 2 Kediri

Diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi yang diajarkan dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Serta mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah untuk membentuk sikap kepedulian sosial pada diri masing-masing.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan membentuk sikap peduli siswa, serta dijadikan sebagai tambahan referensi, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih sempurna mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik diatas.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembatasannya. Adapun penjelasan dari judul: **PROGRAM SEDEKAH MINIMAL SERIBU (SMS) DALAM MEMBENTUK SIKAP PEDULI SISWA DI MAN 2 KEDIRI** adalah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Sedekah Minimal Seribu (SMS)

Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) adalah suatu cara atau metode yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam tertentu untuk mencapai tujuan yakni peserta didik mampu menjalankan ibadah Sadaqoh dan Peduli terhadap sesama dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

#### b. Membentuk Sikap Peduli

Sikap adalah suatu perwujudan adanya kesadaran terhadap lingkungannya dan objek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang ditangkap mengenai objek kemudian diproses didalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Penilaian yang muncul negatif atau positif dipengaruhi oleh informasi sebelumnya, atau pengalaman

---

<sup>9</sup> Lina Nur Abidah, Skripsi: “*EFEKTIVITAS PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN MORALITAS SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURWOASRI KEDIRI*” (Surabaya: UINSA, 2013), hlm. 4.



pribadi individu.<sup>10</sup> Peduli, Peduli dalam kamus umum bahasa Indonesia memiliki arti memperhatikan, mengindahkan, menghiraukan, mencampuri.<sup>11</sup>

Sikap peduli adalah peka terhadap kesulitan orang lain, peka terhadap kerusakan lingkungan fisik, peka terhadap berbagai perilaku menyimpang peka terhadap kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang dinamis, peka terhadap perubahan pola-pola kehidupan sosial.<sup>12</sup>

Dengan membangun kepedulian kita bisa memiliki kemampuan untuk berempati kepada orang lain menjalani hidup berdasarkan rasa kasih sayang, cinta kasih, dan belas kasih kepada orang-orang di sekitar kita.

Contoh sikap Peduli yaitu:

- a.) Menolong orang yang kesusahan
- b.) Berempati kepada sesama
- c.) Menolong korban bencana alam
- d.) Berbagi kepada orang lain
- e.) Saling menghargai

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, "*Metodelogi Penelitian*", (Yogyaarta: Pustaka Pelajar, 2010), hm. 31-38

<sup>11</sup> WJS Poerwadiminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*", (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 722

<sup>12</sup> Hardati, dkk, "*Pendidikan Konservasi*", (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015), hlm. 56

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan pelaksanaan program sedekah minimal seribu (sms) dalam membentuk sikap peduli siswa, yaitu implementasi dan implikasi program (sms) terhadap peserta didik dengan cara peserta didik dilatih melalui program (sms) tersebut agar siswa terbiasa dalam bersedekah dan mengasah jiwa peduli padadiri siswa. Kemudian guru mampu mendidik, mengarahkan, serta membimbing para siswanya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami alur skripsi ini perlu kiranya dikemukakan tentang sistematika pembahasan yang dipergunakan. Sistem pembahasan yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian teks, dan bagian akhir. Adapun pembagian lebih rinci dan pembagian skripsi adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

pada bagian ini skripsi terdidi dari halaman judul, halaman pengajuan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, dan yang terakhir abstrak.

## 2. Bagian Inti

terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka pada bab ini berupa uraian beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian akan menuliskan kajian pustaka yang terdiri dari pelaksanaan Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri, bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menentukan teori penelitian yang sekarang.

Bab III Metode Penelitian pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian, mengenai rancangan yang akan digunakan. Pada bab ini akan memuat pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian merupakan deskripsi data dan menuliskan tentang temuan-temuan mengenai Program Sedekah Minimal Seribu (SMS) dalam membentuk sikap peduli siswa di MAN 2 Kediri.

Bab V Pembahasan memuat hasil temuan dalam penelitian.

Bab VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi, an daftar riwayat hidup.